

## ABSTRAK

Pemberian ASI secara eksklusif berperan penting dalam menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan status gizi anak. Cakupan ASI eksklusif di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 mencapai 31,2% dibawah target Indikator Indonesia Sehat yaitu 80%. Data awal di Desa Kebaron dari 10 orang ibu yang menyusui, 2 ibu memberikan ASI eksklusif, 8 ibu tidak memberikan ASI eksklusif Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI salah satunya adalah peran keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peran keluarga terhadap pemberian ASI.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan dan keluarga sebesar 36 orang dengan besar sampel 33 responden. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran keluarga, variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Data yang diperoleh dan diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. data dianalisis dengan menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (39,4 %) keluarga memiliki peran cukup terhadap pemberian ASI, sebagian besar (63,6%) ibu menyusui tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan  $p = 0,002$  dan  $\alpha = 0,05$ , berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada hubungan antara antara peran keluarga terhadap pemberian ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

Simpulan penelitian adalah semakin baik peran keluarga pada ibu menyusui maka semakin banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif. Diharapkan setiap keluarga untuk memberi perhatian dan dukungan kepada ibu menyusui terutama aktif dalam mencari informasi yang tepat dan benar tentang ASI eksklusif, sehingga keluarga dapat menjalankan peran dengan maksimal.

Kata kunci : peran keluarga, pemberian ASI eksklusif